

BSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of Net Performance Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), Operational Expense In Operational Revenue (BOPO) and Capital Adequacy Ratio (CAR) to Financial Performance in proximate on Return On Assets (ROA). And also to find out whether Good Corporate Governance (GCG) is able to moderate the influence of bank soundness on financial performance.

The population in this study is the sharia entity listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Bank Indonesia (BI). The number of samples in this study as many as 203 companies during 2010-2016. Determination of sample using purposive sampling method. Data analysis technique is multiple regression test.

The result of analysis using smartPLS 3.0 shows that NPF has positive effect on GCG, while FDR, CAR, BOPO and NOM have no effect on GCG. In addition, the test results also show that BOPO and NPF have a negative effect on ROA, NOM have a positive effect on ROA, while FDR, CAR, and GCG have no effect on ROA. The test results of GCG influence as a moderating variable indicates that GCG variable is not able to moderate the relationship between bank health and financial performance.

Keywords: Net Performance Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), Operating Expenses In Operational Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Good Corporate Governance (GCG), Financial Performance.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Performance Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan yang di proksikan pada *Return On Asset* (ROA). Dan juga untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memoderasi pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap kinerja keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah entitas syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 203 perusahaan selama 2010-2016. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis datanya adalah uji regresi berganda.

Hasil penelitian dengan analisis menggunakan *smartPLS* 3.0 menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap GCG, sedangkan FDR, CAR, BOPO dan NOM tidak berpengaruh terhadap GCG. Selain itu hasil pengujian juga menunjukkan bahwa BOPO dan NPF berpengaruh negative terhadap ROA, NOM berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan FDR, CAR, dan GCG tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil pengujian pengaruh GCG sebagai variabel pemoderasi menunjukkan bahwa variabel GCG tidak mampu memoderasi hubungan antara kesehatan bank dengan kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Net Performance Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Good Corporate Governance* (GCG), Kinerja Keuangan.